



Peningkatan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Melalui Peran Tenaga Kesehatan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Asahan Tahun 2023

Increasing Compliance With Fe Tablet Consumption In Pregnant Women Through The Role Of Health Workers In The Working Area Of The Asahan Regency Health Center In 2023

Nur Indah Nasution¹, Indri Putri Nikanti²

¹Dosen Institut Teknologi dan Kesehatan Ika Bina

²Mahasiswa Institut Teknologi dan Kesehatan Ika Bina

Korespondensi penulis: nurindah29041995@gmail.com

Article History:

Received: Januari 17, 2024

Accepted: Februari 19, 2024

Published: Februari 29, 2024

Keywords: Pregnant Women, Iron Tablet Consumption, Healthcare Professionals.

Abstract: Iron plays a crucial role in fetal growth, making its consumption essential for pregnant women. This community service journal discusses initiatives to enhance adherence to iron tablet consumption among pregnant women, involving the active participation of healthcare professionals in the Puskesmas Kabupaten Asahan area in 2023. The research aims to identify factors influencing pregnant women's adherence to iron tablet consumption and to develop intervention strategies involving healthcare professionals. The research methodology employs a participatory approach, engaging healthcare professionals and pregnant women as research subjects. Results indicate that factors such as knowledge, motivation, and social support significantly contribute to improving adherence to iron tablet consumption among pregnant women. Intervention approaches involving active roles of healthcare professionals, such as counseling, regular monitoring, and emotional support, have proven successful in increasing adherence levels. These findings serve as a foundation for developing more effective intervention programs to enhance the health of pregnant women in the working area of Puskesmas Kabupaten Asahan in 2023.

Abstrak

Zat besi memiliki peranan yang cukup penting untuk pertumbuhan janin. Jurnal pengabdian masyarakat ini membahas langkah-langkah untuk meningkatkan tingkat kepatuhan konsumsi tablet zat besi (Fe) pada ibu hamil dengan melibatkan peran aktif tenaga kesehatan di area Puskesmas Kabupaten Asahan pada tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan ibu hamil terhadap konsumsi tablet Fe dan mengembangkan strategi intervensi yang melibatkan peran tenaga kesehatan. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan partisipatif, dengan melibatkan tenaga kesehatan dan ibu hamil sebagai subjek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti pengetahuan, motivasi, dan dukungan sosial memiliki peran signifikan dalam meningkatkan tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil. Pendekatan intervensi yang melibatkan peran aktif tenaga kesehatan, seperti penyuluhan, pemantauan rutin, dan dukungan emosional, terbukti berhasil dalam meningkatkan tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe. Temuan ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan program intervensi yang lebih efektif guna meningkatkan kesehatan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kabupaten Asahan pada tahun 2023.

Kata kunci: Ibu Hamil, Konsumsi Tablet Fe, Tenaga Kesehatan,

PENDAHULUAN

Sebagian besar anemia di Indonesia selama ini dinyatakan sebagai akibat kekurangan besi (Fe) yang diperlukan untuk pembentukan hemoglobin, sehingga Pemerintah Indonesia mengatasinya dengan mengadakan pemberian tablet Fe untuk ibu hamil, namun hasilnya

*Nur Indah Nasution, nurindah29041995@gmail.com

belum memuaskan. Penduduk Indonesia umumnya mengkonsumsi tablet Fe dari sumber nabati yang memiliki daya serap rendah bila dibandingkan sumber hewani lainnya. Kebutuhan Tablet Fe pada janin meningkat pada trimester III sehingga diperlukan suplemen penambah darah (tablet besi) (Sulistianingsih & Saputri, 2020).

Untuk mengatasi kejadian anemia salah satu solusinya ialah mengonsumsi tablet Fe. Tergolong sudah rutin pemberian tablet tambah darah di Indonesia seperti di Puskesmas dan Posyandu, dimana tablet tambah darahnya mengandung 60 mg per hari perbulan yang mampu menaikkan zat besi dalam tubuh sekitar 1gr% perbulan. Keseriusan atau taatnya wanita hamil dalam mengonsumsi tablet fe yang diberikan oleh bidan atau tenaga kesehatan lainnya dan dikonsumsi secara rutin dan benar disebut kepatuhan wanita hamil dalam mengonsumsi tablet besi (Sarah & Irianto, 2018).

Kepatuhan mengonsumsi tablet Fe diartikan sebagai ketepatan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe yaitu 1 tablet secara rutin minimal 90 hari selama masa kehamilan (Anggraini dkk., 2018). Keberhasilan pemberian tablet Fe bergantung pada patuh tidaknya ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. Cakupan pemberian tablet Fe yang tinggi tidak memberikan dampak penurunan anemia jika kepatuhan konsumsi tablet Fe masih rendah (Sarah dan Irianto, 2018).

Berdasarkan survei awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 15 November – 17 November Tahun 2023 di Kecamatan Silau Laut Kabupaten Asahan tercatat ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya sebagian besar mengalami anemia dengan rata-rata kadar Hb di bawah 10 gr/dL. Hasil wawancara dengan 5 orang ibu hamil bahwa kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet lengkap penambah darah, didapatkan 1 orang mengonsumsi tablet lengkap penambah darah secara teratur, sementara 4 ibu mengonsumsi tablet lengkap penambah darah secara tidak teratur karena ibu lupa minum, merasa mual jika minum tablet lengkap penambah darah.

KAJIAN TEORITIS

Ketika anemia terjadi selama kehamilan, kemungkinan komplikasi ibu hamil akan meningkat. Risiko kematian ibu dan bayi serta berat badan lahir yang rendah meningkat dengan prevalensi anemia. Selain itu, perdarahan antepartum dan postpartum sering mengakibatkan kasus anemia karena ibu hamil yang anemia tidak dapat menahan kehilangan darah. Hal ini sangat berbahaya bagi kesehatan ibu hamil. Anemia selama kehamilan dapat mengakibatkan komplikasi termasuk aborsi, persalinan prematur, perdarahan saat

melahirkan, masalah selama masa nifas seperti produksi ASI yang rendah, dan masalah pada janin yang sedang berkembang (Irianto, 2018)

METODE PELAKSANAAN

Metode implementasi dalam pengabdian masyarakat ini mencakup tahap studi awal untuk mengevaluasi sejauh mana kepatuhan ibu hamil terhadap konsumsi tablet Fe. Pengembangan instrumen penelitian melibatkan penyusunan kuesioner dan panduan wawancara yang melibatkan tenaga kesehatan dari Puskesmas Kabupaten Asahan, dengan menjalani pelatihan dan mengesahkan alat penelitian tersebut. Selain itu, dilakukan kegiatan penyuluhan dan kampanye untuk meningkatkan kesadaran masyarakat. Tenaga kesehatan terlibat dalam pemantauan rutin, memberikan dukungan emosional melalui konseling, dan melakukan evaluasi serta analisis data untuk mengukur efektivitas kegiatan. Seluruh proses diakhiri dengan penyusunan laporan dan penyebaran hasil melalui seminar dan publikasi ilmiah. Metode ini didesain secara menyeluruh untuk meningkatkan tingkat kepatuhan ibu hamil terhadap konsumsi tablet Fe, melibatkan peran aktif tenaga kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Kabupaten Asahan pada tahun 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur Ibu

| No | Umur Ibu | Frekuensi | Persen |
|----|------------|-----------|--------|
| 1 | < 30 Tahun | 18 | 56,3 |
| 2 | ≥ 30 tahun | 14 | 43,8 |
| | Total | 32 | 100 |

Berdasarkan Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa mayoritas umur ibu < 30 Tahun sebanyak 18 responden (56,3%) dan minoritas umur ibu ≥ 30 tahun sebanyak 14 responden (43,8%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Kehamilan

| No | Usia Kehamilan | Frekuensi | Persen |
|----|----------------|-----------|--------|
| 1 | Trimester I | 2 | 6,3 |
| 2 | Trimester II | 13 | 40,6 |
| 3 | Trimester III | 17 | 53,1 |
| | Total | 32 | 100 |

Berdasarkan Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa mayoritas usia kehamilan ibu pada Trimester III sebanyak 17 responden (53,1%) dan minoritas usia kehamilan ibu pada Trimester I sebanyak 2 responden (6,3%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Peran Tenaga Kesehatan

| No | Peran Tenaga Kesehatan | Frekuensi | Persen |
|----|------------------------|-----------|--------|
| 1 | Baik | 27 | 84,4 |
| 2 | Kurang | 5 | 15,6 |
| | Total | 32 | 100 |

Berdasarkan Tabel 3 diatas menunjukkan bahwa mayoritas peran tenaga kesehatan dengan baik sebanyak 27 responden (84,4%) dan minoritas peran tenaga kesehatan dengan kurang sebanyak 5 responden (15,6%).

Sebagai seorang komunikator tenaga kesehatan harus memberikan informasi yang tepat dan jelas sesuai dengan apa yang pasien butuhkan. Tenaga kesehatan di Puskesmas Pleret mayoritas sudah mampu memberikan informasi mengenai cara mengkonsumsi tablet Fe dengan jelas dan baik sehingga ibu menjadi mudah untuk mengerti maksud dan tujuanyang ingin disampaikan oleh tenaga kesehatan, bahasa yang digunakan di dalam berkomunikasi pun merupakan bahasa sehari-hari sehingga ibu menjadi lebih mudah untuk mengerti.

Dukungan petugas yaitu dukungan dari tenaga kesehatan profesional merupakan faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku kepatuhan. Pelayanan yang baik dari petugas dapat menyebabkan berperilaku positif. Perilaku petugas yang ramah dan segera mengobati pasien tanpa menunggu lama, serta penderita diberi penjelasan tentang kerugian jika tidak minum obat yang diberikan dan pentingnya minum obat dengan rutin.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe

| No | Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe | Frekuensi | Persen |
|----|---------------------------------|-----------|--------|
| 1 | Patuh | 18 | 56,3 |
| 2 | Tidak Patuh | 14 | 43,3 |
| | Total | 32 | 100 |

Berdasarkan Tabel 4 diatas menunjukkan bahwa mayoritas kepatuhan mengonsumsi tablet Fe sebanyak 18 responden (56,3%) dan minoritas ketidakpatuhan mengonsumsi tablet Fe sebanyak 14 responden (42,3%). Hal ini sesuai dengan Hasil penelitian Fransiska (2023), dengan menggunakan uji chi-square didapatkan nilai $p = 0,004$ ($p\text{-value} < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara peran tenaga kesehatan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di BPM Hj. Yetti Ruspiani S.ST.

Penelitian Nurrochmawat (2023) bahwa terdapat hubungan dukungan tenaga kesehatan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi di Puskesmas Rejoso Kabupaten Nganjuk. Semakin baik dukungan maka semakin patuh ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dengan nilai $p = 0,000 < \alpha 0,05$. Petugas kesehatan juga sangat

berdampak besar terhadap ketidakpatuhan ibu mengonsumsi tablet Fe, informasi dan komunikasi yang baik dari petugas kesehatan merupakan salah satu cara untuk mendorong ibu agar patuh mengonsumsi tablet Fe.

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul "Peningkatan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil Melalui Peran Tenaga Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Asahan Tahun 2023" menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil. Melalui metode yang melibatkan studi pendahuluan, pengembangan alat penelitian, pelibatan tenaga kesehatan, penyuluhan, pemantauan rutin, dukungan emosional, serta evaluasi dan analisis data, ditemukan bahwa faktor-faktor seperti pengetahuan, motivasi, dan dukungan sosial berperan penting dalam meningkatkan kepatuhan ibu hamil.

Intervensi yang dilakukan, termasuk penyuluhan dan kampanye, berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya konsumsi tablet Fe selama kehamilan. Pemantauan rutin oleh tenaga kesehatan juga membuktikan keefektifan intervensi dengan peningkatan signifikan dalam tingkat kepatuhan ibu hamil terhadap konsumsi tablet Fe. Dukungan emosional melalui konseling oleh tenaga kesehatan turut memberikan dampak positif, menciptakan lingkungan yang mendukung bagi ibu hamil.

Selain itu, hasil evaluasi dan analisis data menunjukkan bahwa metode pelaksanaan kegiatan ini berhasil mengukur dampaknya dengan akurat. Hasil yang positif ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan program intervensi serupa di wilayah lain dan memberikan kontribusi pada peningkatan kesehatan ibu hamil secara keseluruhan. Diseminasi hasil melalui seminar dan publikasi ilmiah juga dapat berperan dalam berbagi pembelajaran dan pengalaman dengan pihak-pihak terkait serta masyarakat umum. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Asahan tahun 2023.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah bahwa melibatkan peran aktif tenaga kesehatan dalam meningkatkan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Asahan tahun 2023 memberikan hasil positif. Faktor-faktor seperti pengetahuan, motivasi, dan dukungan sosial memainkan peran kunci dalam meningkatkan kepatuhan tersebut. Intervensi yang terstruktur, seperti penyuluhan, kampanye,

pemantauan rutin, dan dukungan emosional, berhasil membentuk lingkungan yang mendukung ibu hamil untuk secara konsisten mengonsumsi tablet Fe.

Saran yang dapat diambil dari kegiatan ini adalah perlunya kelanjutan dan keberlanjutan program intervensi yang melibatkan tenaga kesehatan. Pelibatan masyarakat secara aktif juga perlu dipertahankan, sehingga kesadaran dan pengetahuan mengenai pentingnya konsumsi tablet Fe dapat terus ditingkatkan. Diperlukan kerjasama yang erat antara pihak Puskesmas, tenaga kesehatan, dan komunitas setempat untuk memastikan keberlanjutan program ini. Evaluasi berkala dapat dilakukan untuk memantau dan mengevaluasi keberhasilan program serta menyesuaikan strategi intervensi sesuai dengan kebutuhan yang muncul.

Selain itu, diseminasi hasil yang lebih luas melalui berbagai media, termasuk publikasi ilmiah dan media sosial, dapat memberikan inspirasi dan panduan bagi wilayah lain dalam upaya peningkatan kesehatan ibu hamil. Kesimpulan dan saran ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan kegiatan serupa di tempat-tempat lain, dengan harapan dapat memberikan dampak positif yang signifikan pada kesehatan ibu hamil secara nasional.

DAFTAR REFERENSI

- Berhe, LK., Fseha, (2019). Risk Factors of Anemia Among Pregnant Women Attending Antenatal Care. in Health Facilities of Eastern Zone of Ifigay, Ethpia, Case-Control study, 2017/18. *The Pan African Medical Journal*, 34.
- Fransiska, Winda. (2023). Hubungan Persepsi Ibu, Dukungan Suami, Peran Petugas Kesehatan Dengan Anemia Di BPM Hj. Yetti Ruspiani, S.ST Kabupaten Lahat Tahun 2022. Universitas Indonesia Maju, Jakarta, Indonesia.
- Hastuti, Dewi., (2019). Faktor Yang Berhubungan Dengan Ketidakpatuhan Ibu Mengonsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Sei Tualang Raso Kota Tanjung Balai Tahun 2019. Fakultas Farmasi Dan Kesehatan Institut Kesehatan Helvetia Medan. Skripsi. DPOAJ. Volume 02 No.10, May 2023
- Indah, I., Firdayanti, F. dan Nadyah, N. (2019) "Manajemen Asuhan Kebidanan Intranatal Pada Ny 'N' dengan Usia Kehamilan Preterm di RSUD Syekh Yusuf Gowa Tanggal 01 Juli 2018," *Jurnal Midwifery*, 1(1), hal. 1–14. doi:10.24252/jmw.v1i1.7531.
- Irianto. (2018). Hubungan Konsumsi Fe Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Kabupaten Karawang Tahun 2014. *Jurnal Kebidanan*, 7(1), 14. <https://doi.org/10.26714/jk.7.1.2018.14-22>
- Irianto. (2019). Hubungan Pengetahuan Tentang Tablet Ferrum dengan Kejadian Anemia Pada ibu Hamil Trimester Iii Di Puskesmas iring mulyo kota Metro. 1–23.
- Kemenkes, R. I. 2018. Hasil utama Riskesdas 2018. Jakarta: Kemenkes RI.

- Kementerian Kesehatan RI. Permenkes RI No. 88 Tahun 2014 Tentang Standar Tablet Tambah Darah Bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil. , (2014).
- Natalia. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Anemia Pada Ibu Hamil Trimester Ii Di Puskesmas Kutalimbaru Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018. *Kesehatan*, 1–38.
- Notoadmodjo. (2017). *Metode Penelitian Metode Penelitian. Metode Penelitian*, 32–41.
- Profil Kesehatan Sumatera Utara (2019). *Jurnal Bidan Cerdas*, 3(3), 95.
- Rahmi, 2019. Hubungan tingkat kepatuhan dosis waktu dan cara mengonsumsi tablet fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil dengan umur kehamilan 28-31 minggu di Puskesmas Semanu.
- Reni. (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Ferrous (Fe) di Wilayah Kerja Puskesmas Sampara Kabupaten Konawe. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Politeknik Kesehatan Kendari*, 1–44.
- Tonasih, Rahmatika, S.D. dan Irawan, A. (2019) “3. Efektifitas Pemberian Tablet Tambah Darah Pada Remaja Terhadap Peningkatan Hemoglobin (Hb) Di Stikes Muhammadiyah Cirebon,” *Jurnal SMART Kebidanan*, 6(2), hal. 106–113.
- Waryana. (2018). Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Ibu Hamil Dengan Defisit Pengetahuan Tentang Kunjungan Antenatal Care *Description Of Nursing Care For Pregnant Women With A Deficit Of Knowledge About Antenatal Care*. 1–13.
- WHO. (2019a). Anemia. Diakses 20 September 2023, dari <https://www.who.int/topics/anaemia/en/>.
- Wulandini, P. dan Triska, T. (2018) “Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe di Wilayah Puskesmas RI Karya Wanita Pekanbaru Tahun 2017,” *Journal : Maternity and Neonatal* *Journal Maternity and Neonatal*, 2(5), hal. 300–308.
- Zaddana, C. et al. (2019) “Pengaruh Edukasi Gizi Dan Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Terhadap Kenaikan Kadar Hemoglobin Remaja Putri,” *Fitofarmaka Jurnal Ilmiah Farmas*, 9(2), hal. 131–137.